

PENGELoAAN BIAYA OPERASIONAL LISTRIK DI UNIT PEGADAIAN KEKALIK

Yuli Astira¹

yuliasтира14732@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Lukman Effendy²

lukman.effendy@unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Pengamatan ini bertujuan untuk menganalisis dan untuk memahami prosedur akuntansi, pengendalian biaya operasional dan khususnya biaya Listrik di pegadaian unit kekalik. Magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan observasi langsung, wawancara dengan staf dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen yang dianalisis dengan surat otorisasi anggaran (SOA) surat otorisasi permintaan pembayaran (SOPP) dan nota pemindahbukuan (NPB). Temuan utama dalam pengamatan ini adalah menunjukkan bahwa unit pegadaian kekalik telah menerapkan prosedur pengendalian biaya yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan: 1) kesesuaian dengan prosedur yang terdapat kesesuaian antara anggaran (SOA), permintaan pembayaran (SOPP), dan pembukuan (NPB) yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan. 2) efisiensi, meskipun control administratifnya kuat, namun pemantauan efisiensi konsumsi riil (satuan kWh) belum menjadi focus utama dikarenakan pembukuan masih menggunakan satu akun gabungan untuk biaya Listrik, Air dan gas yang bisa mempersulit analisis biaya per komponen. 3) varian anggaran, analisis varian anggaran untuk biaya Listrik menunjukkan 0% yang Dimana menandakan bahwa realisasi pembayaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan membuktikan bahwa pengendalian akuntansi yang kuat.

Kata Kunci: Prosedur, Biaya Listrik, Pegadaian, Pembayaran

ABSTRACT

This study aims to analyze and understand accounting procedures and operational cost control, particularly electricity costs, at the Pegadaian Kekalik Unit. The internship lasted four months. The method used was a descriptive case study with a qualitative approach, involving direct observation, staff interviews, and document analysis. The documents analyzed included budget authorization letters (SOA), payment request authorization letters (SOPP), and transfer notes (NPB). The main findings of this study indicate that the Pegadaian Kekalik Unit has implemented effective cost control procedures. This is evidenced by: 1) conformity with procedures, including alignment between the budget (SOA), payment requests (SOPP), and bookkeeping (NPB) in accordance with company policy. 2) efficiency, although the administrative control is strong, monitoring the efficiency of real consumption (kWh units) has not been the main focus because the bookkeeping still uses a combined account for electricity, water and gas costs which can complicate the analysis of costs per component. 3) budget variance, budget variance analysis for electricity costs shows 0% which indicates that the

realization of payments is in accordance with the established budget and proves that accounting control is strong.

Keywords: *Procedures, Electricity Costs, Pawnshops, Payments*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, termasuk lembaga keuangan Non-Bank seperti PT Pegadaian (Persero) juga perlu melakukan pengelolaan seluruh biaya operasionalnya secara efisien. Efisiensi atau Pengehematan biaya tentu merupakan suatu yang perlu dilakukan secara terus menerus dilakukan untuk meningkatkan daya saing perusahaan (Ismunandar et al., 2024). Kegiatan operasional merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan yang memerlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya yang digunakan. Dengan adanya perencanaan dan pendendalian yang baik terhadap biaya operasional, maka perusahaan akan lebih efisien dalam menggunakan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan untuk melakukan evaluasi, sehingga pemborosan dapat ditekan supaya seminimal mungkin (Gusrifa, 2022). Pengelolaan biaya yang dilakukan secara optimal dapat memastikan kegiatan layanan nasabah di pegadaian mulai dari melakukan penaksiran barang jaminan hingga pencairan dana pinjaman dapat berjalan tanpa hambatan dan tidak mengganggu.

Dalam konteks PT Pegadaian (Persero) terutama di unit pegadaian kekalikh, Listrik merupakan salah satu komponen operasional yang sangat penting. Dalam pembangunan sebuah bangunan, sangat penting untuk memasang instalasi listrik secara efisien dan melakukan perhitungan kebutuhan daya listrik dengan tepat, hal ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa bangunan dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan penggunanya (Mulyani et al.). Hal ini disebabkan karena hampir seluruh aktivitas di pegadaian seperti aktivitas pelayanan administrasi seperti pengoperasian komputer dan jaringan, penggunaan sistem informasi akuntansi hingga pendingin ruangan (AC) untuk kenyamanan nasabah dan dalam penjagaan aset sangat bergantung pada ketersediaan listrik.

Pengelolaan listrik di Unit Kekalikh sangat diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan listrik tetap efisien, terukur dan tidak membebani/ menggunakan biaya operasional secara berlebihan. Pengelolaan biaya Listrik ini mencakup beberapa prosedur Akuntansi yang dimulai dari perencanaan anggaran, Otorisasi Pengeluaran hingga pencatatan yang akurat supaya biaya yang telah dikeluarkan telah memenuhi kebutuhan operasional dan sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan.

Kondisi pengelolaan biaya listrik di unit kekalikh dilakukan melalui pencatatan dan pemantauan biaya listrik setiap bulan sebagai bagian dari kegiatan pengelolaan operasional. Pada proses pencatatan dan pemantauan, penting untuk memastikan bahwa kepatuhan setiap unit terhadap standar pengeluaran dan menjamin akuntabilitas keuangan pada unit pelayanan. Unit pegadaian kekalikh juga perlu melaksanakan analisis atas semua biaya listrik yang telah direalisasikan. Untuk mendapatkan pemahaman tentang tentang efektivitas pengelolaan biaya listrik, melakukan analisis beberapa periode menjadi sangat penting. Tujuan dilakukan analisis adalah untuk mengidentifikasi pemakaian dan mendeteksi anggaran yang telah ditetapkan dan direalisasikan, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh pada efektivitas prosedur pengendalian yang telah ditetapkan.

TUJUAN

Adapun tujuan magang yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang di unit pegadaian kekalikh adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan operasional yang ada di unit kekalikh, khususnya yang berkaitan dengan prosedur perencanaan, penganggaran dan pengendalian biaya operasional Listrik. Selain itu, penyusunan laporan magang ini bertujuan

untuk menganalisis pengelolaan biaya operasional di pegadaian unit kekalik. Adapun tujuan utama dari penyusunan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pengetahuan dan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dalam praktik kerja nyata di pegadaian unit kekalik.
2. Memahami secara langsung proses dan prosedur akuntansi yang diterapkan di pegadaian unit kekalik yang berkaitan dengan pencatatan biaya, manajemen keuangan dan pengendalian internal.

METODE

Laporan magang ini dalam bentuk deskriptif. Kegiatan magang ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 1 september 2025 sampai dengan bulan Desember 2025. Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan jadwal kerja PT Pegadaian yaitu mulai dari hari senin sampai sabtu dimulai pukul 07.30-16.00 sedangkan hari sabtu dimulai dari pukul 7.30-12.30 WITA.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di PT Pegadaian unit kekalik yaitu sebagai berikut:

1. Penulis diperkenalkan kepada karyawan yang ada di Pegadaian Cabang Ampenan.
2. Penulis ditempatkan di UPC Kekalik dan beradaptasi dengan lingkungan kerja di upc kekalik.
3. Ikut serta dalam Morning Briefing yang dilaksanakan di kantor cabang
4. Pihak UPC Kekalik memperkenalkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan penulis setiap hari.
5. Penulis membantu dalam melayani nasabah, seperti memberikan informasi produk dan alur transaksi gadai.
6. Penulis aktif untuk mencari nasabah baru dan user Tring.
7. Penulis membantu menginput data transaksi.
8. Penulis ikut serta dalam kegiatan pegadain mengajar dan literasi yang dilaksanakan di Universitas Mataram, PNM Udayana, STP, Dinas Pertanian, SDN 19 Cakranegara, kantor Kejaksaan, dan Akademi Bisnis di KLU.
9. Penulis ikut serta dalam kegiatan konvesing yang dilakukan di Pasar Kebon Roek yang menawarkan produk gadai.

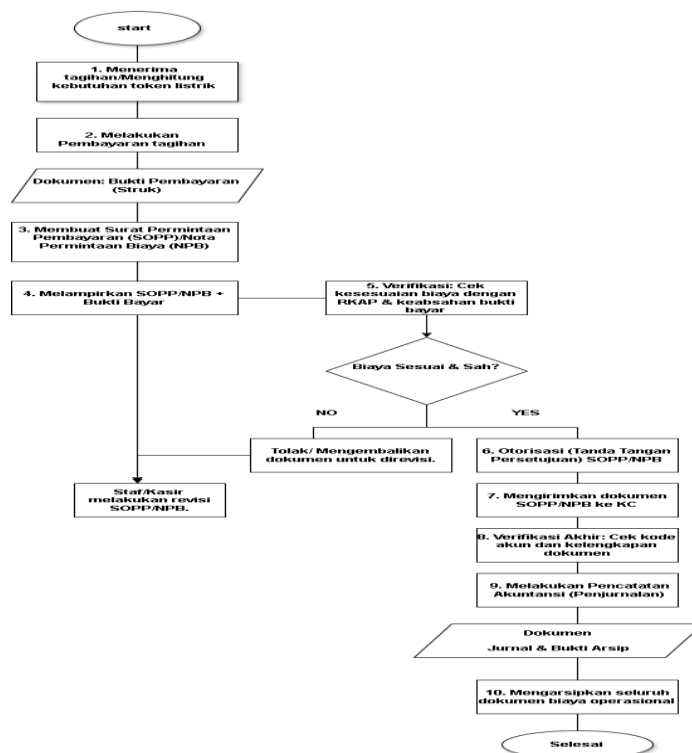
HASIL DAN PEMBAHASAN

(Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba pada Kombos Tendean et al., 2022) Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional kantor. Biaya operasional ditetapkan dan dikeluarkan secara rutin dalam periode tertentu. Besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan cenderung sama pada setiap periodenya. Biaya operasional mempunyai sedikit peluang untuk perubahan nilai terhadap kegiatan bisnis atau produksi. Biaya Operasional yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan perhitungan laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan di akhir periode. Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya operasional adalah hal-hal yang dikorbankan sebuah perusahaan, baik biaya yang dikorbankan bersifat tunai maupun tidak.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak di dibidang jasa gadai. Sejarah pegadaian dimulai saat VOC meendirikan Bank Van Leening sebagai Lembaga keuangan yang membenarkan kredit dengsn system gadai. Pada tahun 1811 pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening. Masyarakat di beri keleluasaan membangun usaha pegadaian. PT Pegadaian (Persero) merupakan Perusahaan jasa pegadaian di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1901. Dikenal sebagai Lembaga keuangan yang terpercaya, Pegadaian menyediakan Solusi keuangan yang inklusif dan terjangkau kepada Masyarakat melalui layanan gadai emas,serta pembiayaan mikro dan makro. Dengan jaringan kantor yang luas di seluruh Indonesia, PT Pegadaian berupaya memberikan akses keuangan kepada segmen masyarakat yang tidak terlayani oleh Lembaga keuangan konvensional, serta berperan aktif dalam mendukung ekonomi dan peningkatan kesejahteraan nasional.

Pegadaian Cabang Ampenan merupakan kantor cabang yang secara hierarki berada dibawah kantor wilayah (kanwil) yang berfungsi sebagai,manajer operasional, akuntansi dan keuangan untuk wilayah yang mencakup beberapa unit pelayanan yang lebih kecil, salah satunya adalah pegadaian unit Kekalik. Kantor cabang ampenan bertindak sebagai kantor induk yang melayani nasabah secara langsung sekaligus berfungsi sebagai pusat administrasi mengelola seluruh transaksi dan laporan keuangan dari unit-unit dibawah pengawasan kantor cabang salah satunya adalah Unit Pegadaian Kekalik.

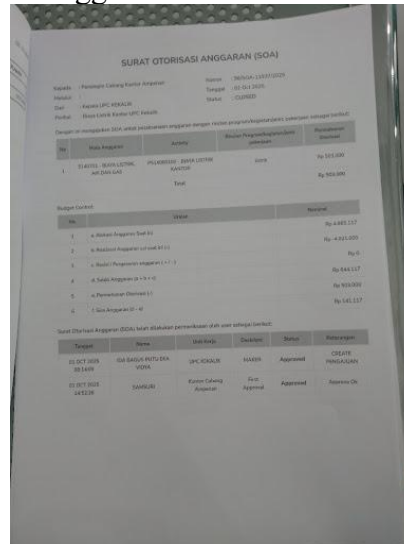
Biaya pengelolaan Listrik di Pegadaian Unit Kekalik dilakukan dengan system otorisasi ganda dan melibatkan tiga jenis dokumen utama yang memiliki fungsi yang berbeda setiap dokumen, sebelum dilakukannya pencatatan, Prosedur ini merupakan pengendalian internal yang ketat. Tujuan dilakukannya Adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan Listrik dan pengendalian biaya agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Flowchart prosedur pengelolaan Biaya Listrik

Tahapan penganggaran biaya dan otorisasi (Analisis SOA)

Tahapan ini Upc kekalik memastikan bahwa biaya yang akan dikeluarkan telah memiliki alokasi anggaran yang telah memadai dan telah disetujui oleh otoritas yang tepat. Surat otorisasi Anggaran (SOA) Adalah dokumen yang akan menandakan dimulainya pengeluaran biaya. Dokumen SOA ini memastikan bahwa setiap pengeluaran biaya telah dilakukan perencanaan dan dialokasikan dalam anggaran.

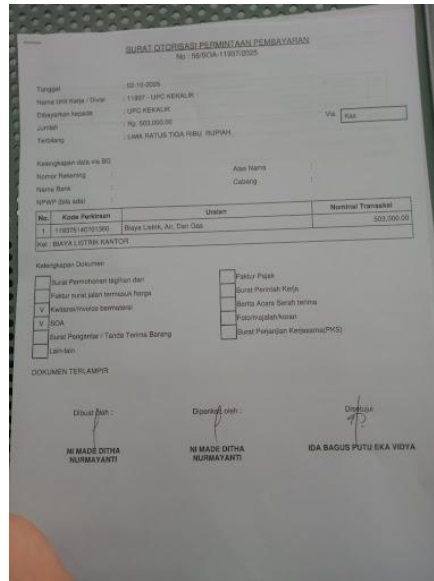


Gambar 1. Surat Otorisasi Anggaran (SOA) Biaya Listrik

Nominal biaya Listrik yang di ajukan oleh Upc Kekalik sebesar Rp 503.000 merupakan alokasi pembiayaan yang tepat untuk menghabiskan saldo anggaran biaya yang spesifik untuk dialokasikan pada kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa biaya anggaran Listrik di Upc Kekalik Adalah biaya yang dikelola secara tepat dan spesifik serta terpisah dari anggaran kantor lainnya secara keseluruhan.

Tahap Permintaan Pembayaran SOPP

Surat Otorisasi Permintaan Pembayaran (SOPP) Adalah dokumen otoriasasi yang berfungsi sebagai perintah untuk dilakukan pengeluaran kas (pembayaran) di unit kekalik. SOPP dibuat setelah tagihan anggaran diterima dan SOA telah disetujui untuk melakukan penganggaran. Surat Otorisasi Permintaan Pembayaran (SOPP) di unit kekalik dibuat oleh Ni Made Ditha Nurmawanti selaku kasir di unit kekalik dan disetujui oleh Ida Bagus Putu Eka Vidya selaku pengelola di pegadain unit kekalik.

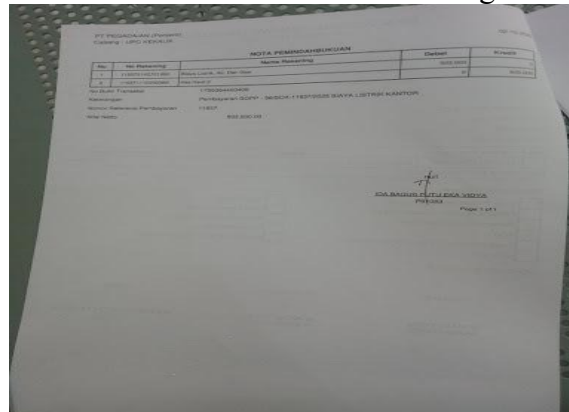


Gambar 2.. Surat Permintaan Pembayaran SOOP biaya listrik

Dokumen SOPP ini bertugas mengonfirmasi besaran biaya listrik dan air yang akan dibayarkan oleh unit kekalik. Nominal anggaran Rp 503.000 menunjukkan lebih spesifik ke biaya Listrik kantor di unit kekalik yang telah dicatat di hari pembayaran pada tanggal pembayarannya 2 oktober 2025.

Tahap Pembukuan (Nota Pemindahbukuan / NPB) di Unit Kekalik

Nota pemindahbukuan (NPB) Adalah dokumen yang digunakan PT Pegadaian untuk melakukan pencatatan pada transaksi keuangan dan untuk melakukan pemindahbukuan nilai antar rekening. Di unit kekalik dokumen ini bertindak sebagai bukti jurnal.



Gambar 3. Nota Pemindahbukuan NPB Biaya Listrik

Pada proses Nota Pemindahbukuan (NPB) upc kekalik mengonfirmasi bahwa biaya Listrik telah diakui sebagai beban dan kas (kas kecil 2) dan telah berkurang sebesar Rp 503.000 pada tanggal 2 Oktober 2025.

Analisis Data Biaya Operasional Listrik di Unit Kekalik

Data Transaksi Biaya Bulan Oktober 2025 di Unit Kekalik Berdasarkan dokumen SOPP dan NPB, data transaksi biaya operasional Listrik di Unit Kekalik untuk periode oktober 2025 adalah sebagai berikut:

Table 1. Ringkasan Data Transaksi Biaya Listrik di oktober 2025

Komponen biaya	No. SOA/SOPP	Tanggal	Rp	Kode	Sumber pembayaran
Biaya Listrik	56/SOA-11937/2025	02-10-2025	503.000	119375140701360	Kas kecil 2
Total			503.000		

Biaya operasional Listrik di unit kekalik sebesar Rp 503.000 memperlihatkan beban yang timbul dari pemakaian Listrik selama periode September yang dilakukan pembayaran pada bulan oktober, nominal ini merupakan biaya Listrik kantor di unit pegadaian kekalik.

Perbandingan Biaya Listrik dengan Anggaran analisis varian

Data dokumen SOA menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pengajuan anggaran, unit kekalik telah melakukan alokasi anggaran dan permohonan otorisasi yang telah disuaikan sampai sisa anggaran menjadi nol (0). Hal ini memperlihatkan bahwa biaya Listrik di unit kekalik rp 503. Adalah angka yang tepat sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan untuk bulan tersebut.

Table 2. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Listrik

keterangan	Anggaran berdasarkan SOA	Realisasi berdasarkan SOPP/NPB	varian	Presentase varian
Biaya Listrik kantor	Rp 503.000.00	Rp 503.000.00	Rp 0,0	0,00%

Analisi varian (konsep akuntansi biaya) adalah varian biaya yang perbedaan antara biaya yang telah dianggarkan dengan biaya actual. Dalam kasus ini, varian biaya Listrik di unit kekalik Adalah Rp 0,00.

Pembukuan Jurnal akuntansi dan Prinsip SAK

Pembukuan merupakan tahap akhir dalam siklus akuntansi transaksi biaya operasional, di unit Pegadaian Kekalik berdasarakan Nota Pemindahbukuan, jurnal yang dibuat Adalah jurnal umum.

Jurnal Umum

Unit pegadaian kekalik menggunakan kode 11937 yang Dimana Adalah kode unit pegadaian, untuk kode perkiraan menggunakan 119375140701360 untuk mendebet beban dan menggunakan kode 11937110202360 untuk kredit kas.

Table 3. jurnal pembayaran Biaya Operasional Listrik tanggal 2 oktober 2025

Tanggal	No. perkiraan	Nama akun	Debet	Kredit
02-10-2025	119375140701360	Biaya listrik	503.0000	
	11937110202360	Kas kecil		503.000

Implikasi Basis Akuntansi

Dalam akuntansi keuangan SAK mengaruskan suatu Perusahaan menggunakan basis akrul untuk menyajikan laporan keuangan suatu Perusahaan yang tepat, terutama dalam hal pengakuan pendapatan dan beban. Biaya Listrik umumnya Adalah beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan dibayar pada periode berikutnya, sama halnya dengan di pegadaian unit kekalik, biaya Listrik merupakan beban yang terjadi di peride sebelunya (September) dan dibayarkan pada beriode berikutnya (Oktober). Jurnal penyesuaian untuk bulan September 2025 di unit kekalik yang diperlukan untuk mengakui utang pada periode sebeluny.

Tabel.4. Contoh jurnal penyeseuian Biaya Listrik

Tanggal	No. perkiraan	Nama akun	Debet	Kredit
30-09-2025	119375140701360	Biaya Listrik	503.000.00	
	12xxxxxxxxxxxx	Utang biaya		503.000.00

Table 5. Contoh jurnal penyesuaian Biaya Listrik (Asumsi Basis Akrual)

Tanggal	No perkiraan	Nama akun	Debet	Kredit
02-10-2025	12xxxxxxxxxx	Utang biaya akrual	503.000.00	
	11937110202360	Kas kecil 2		503.000.00

Dengan mealukan Penerapan basis akrual ini sangat penting untuk menyajikan beban operasional yang akurat di laporan laba rugi di unit pegadaian kekalik dengan benar dan jelas.

Analisis Pengendalian Internal dan Auditing di Unit Kekalik

Prosedur untuk SOA-SOPP-NPB di pegadaian merupakan pelaksanaan langsung dari komponen system pengendalian internal (SPI) yang bisa diuji dalam melakukan proses audit.

1. Pengendalian

Otorisasi ganda yang yang dilakukan di unit kekalik yang dilaksanakan oleh kepala unit (pengelola) Ida Bagus Putu Eka Vidya dan kasir (Staf Administrasi) Ni Made Ditha Nurmayanti menunjukkan bahwa Unit kekalik terhadap integritas dan nilai etika yang menjadi dasar pengendalian yang kuat di uit kekalik.

2. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas yang dilakukan di unit kekalik Adalah sebagai berikut:

- Pemisahan fungsi , fungsi otorisasi dilakukan oleh kepa unit (Ida Bagus Putu Eka Vidya), pencatatan/pembuatan dokumen, penyimpanan dan pengeluaran asset dilakukan oleh kasir/ staf Administrasi (Ni Made Ditha Nurmayanti), hal ini dilakukan oleh pihak yg berbeda untuk mencegah kecurangan dari awal hingga akhir.
- Pengendalian fisik, setiap pegeluaran dilakuakn oleh rangakain dokumen SOA, SOPP, NPB dan otorisasi yang jelas.

3. Bukti Audit dan Pernyataan, Dalam Auditing dokumen-dokumen ini berperan sebagai bukti yang dapat dilakukan untuk memverifikasi pernyataan pada laporan keuangan terutama di unit kekalik. Berikut Adalah bebrapa keterkaitan pengelolaan Biaya Listrik di Unit Kekalik dengan pernyataan Audit:

Table 6. Keterkaitan Pengelolaan Biaya Listrik dengan Pernyataan Audit di unit kekalik

Dokumen dan Prosedur	Pernyataan yang diuji	Cara prosedur menguji pernyataan
SOA dan SOPP (Otorisasi)	Keterjadian (Occurrence)	Ini Membuktikan bahwa transaksi biaya Listrik di unit kekalik benar-benar terjadi dan diotorisasi oleh manajemen yang berwenang.
SOPP dan kuitansi dari PLN	Penilaian (Valuation)	Dalam hal ini unit kekalik menyatakan bahwa nominal biaya listrik sebesar Rp 503.000

		ditujukan dengan benar dan didukung oleh tangihan PLN yang valid.
NPB dan Kode Akun	Klasifikasi (Classification)	Dalam hal ini, pegadaian unit kekalik menggunakan kode perkiraan (119375140701360) untuk memastikan bahwa biaya yang dibebankan ke akun beban utilitas yang tepat dan ke unit yang bersangkutan (UPC Kekalik).

Dokumentasi ini sangat mendukung dalam proses audit internal maupun eksternal untuk memastikan baha keakuratan dan otorisasi dari biaya operasional di pegadaian unit kekalik.

Pengendalian Anggaran

Pengendalian Anggaran bertujuan untuk menegah terjadinya penyimpangan, terutama di pegadaian unit kekalik. Penggunaan surat otorisasi anggaran (SOA) Adalah bentuk pengendalian anggaran yang akurat dan valid.

1. Pra-Otorisasi Adalah setiap pengeluaran, termasuk biaya Listrik melwati proses SOA yang dibuat oleh kepala uni pegadaian kekalik (Ida Bagus Putu Eka Vidya) dan disetujui oleh pimpinan cabang (Samsuri) hal ini untuk memastikan bahwa pengeluaran biaya telah direncanai dan sesuai dengan alokasi anggaran biaya operasional listrik di unit kekalik yang tersedia.
2. Ketersediaan dana, yaitu melakukan pmeriksaan dana yang menunjukkan bahwa permohonan anggaran operasional Listrik di unit kekalik sebesar Rp 503.000 telah dijamin ketersediaan anggaran dan sisa anggaran biaya Listrik ini menjadi Rp 0, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya *Over Budget* di unit kekalik.

REFERENSI

- Damanik, S. A., Harmain, H., Anggraini, T., Negeri, U. I., & Utara, S. (2016). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Kinerja Keuangan Dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkebunan Di PTPN IV Regional I Kebun Dusun Hulu. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1), 2622–6383. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1960>
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (n.d.). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi Ruhuphy Ramadhan. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 7).
- Gusrifa, R. (2022). *Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada PT. Berkat Jaya Pangestu Medan* (Vol. 3, Issue 2).
- Hasan, H. (2023). Sistem dan Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah. *Amsir Management Journal*, 3(2), 122–129. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i2.207>
- Hasibuan, L., Us, K. A., Pendi, H. Z., Biaya, P., Kajian, P. :, Pustaka, S., & Zas Pendi, H. (n.d.). JURNAL LITERASIOLOGI. In *VOLUME* (Vol. 5, Issue 2).
- Ismunandar, M. S., Satria, B., & Erivianto, D. (2024). Analisa Penggunaan Daya Energi Listrik pada Gedung Perkantoran di CV. Pixxeled Indo Pratama Medan. *Elektriess: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro*, 14(02), 183–192. <https://doi.org/10.47709/elektriess.v14i02.4649>
- LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)*. (n.d.).
- Lusiana, M. G., Kartika, U. W., & Arfamaini, R. (n.d.). *EVALUASI PENERAPAN SISTEM*

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN KREDIT PADA PT. TRI TEHNIK PERKASA.

- Mulyani, D., Hartono, D., Pengujian Mutu Barang, B., Standardisasi dan Pengendalian Mutu, D., & Perdagangan -Republik Indonesia, K. (n.d.). *Pengaruh Efisiensi Energi Listrik pada Sektor Industri dan Komersial terhadap Permintaan Listrik di Indonesia 1.*
- Nainggolan, S., Marpaung, I., Hutasoit, H., Zega, N., & Siallagan, H. (2024). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(5).
- Nurholifah, S., Fauzi, A., Naufalya, N., Putra, A. S., & Maharani, A. (n.d.). *PERAN DAN FUNGSI INTERNAL CONTROL BIAYA TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI* (Vol. 2, Issue 2).
- Oktariansyah, O. (2019). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Profit Perusahaan CV. Bosch Cakrawala Sembada Musi Banyuasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 170–186. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3417>
- Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba pada Kombos Tendean, A. C., Tahulending, M., Rondonuwu, S. N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2022). *Analysis of Operational Cost Control on Increasing Profits at CV. Kombos Tendean Manado* (Vol. 6, Issue 1).
- Rahmi, F., Dahar, R., & Sri Purnama Yanti, N. (2023). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Analisis Cost Volume Profit (CVP) dalam Perencanaan Laba pada UMKM Berkat Usaha. In *Bisnis Dharma Andalas* (Vol. 25, Issue 2).
- Ratna Devi, Parmin, N. (2019). No TitleELENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Rohyana, C., Program, C. W., D4, S., & Keuangan, A. (n.d.). *ANALISIS EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN FORECASTING (STUDI KASUS PT POS INDONESIA KANTOR CABANG GARUT)*. 4, 2023. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1>
- Samad, A., Keuangan, M., Bisnis dan Keuangan Nitro, I., & Fajar, U. (2023). ANALISIS BIAYA PRODUKSI LISTRIK PER KILO WATT HOUR PADA PLTU BARRU. In *Jurnal Business Technology and Science*. <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/jurnal-bugis>
- Sari, J., & Syafrizal, A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Dan Perhitungan Tagihan Kwh Meter Listrik Pasca Bayar Di Pt. Mahiza Karya Mandiri. *Jris: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.56486/jris.vol4no1.426>
- Sidh, R. (n.d.). *PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*.
- Widyastuti, I., Maharani, Haryadi, E., & Wijayanti, D. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Indria Widyastuti 1 , Maharani 2 , Eko Haryadi 3 , Diah Wijayanti 4 Bina Sarana Informatika, Jakarta Barat, Indonesia. *Journal of Economic and Business UBS*, 13(2), 642–661.
- Zarkasyi Rahman, A., & Lintang Saputra, F. (2022). *Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Cilacap*. 22(2), 117–126. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2>